

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi penulis, optimalisasi pelayanan BPJS Kesehatan dalam meningkatkan pelayanan psikiater untuk anak remaja di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan masih belum mencapai tingkat optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelayanan dari pihak rumah sakit dan kurangnya sosialisasi dari pihak BPJS Kesehatan kepada masyarakat. Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap kesehatan jiwa mereka sendiri dan lingkungan sekitar masih rendah, yang berpotensi meningkatkan kasus kesehatan jiwa di Kota Tangerang Selatan. Kesehatan jiwa perlu mendapat perhatian lebih karena dapat berdampak negatif pada individu maupun orang lain. Dengan demikian, pelaksanaan optimalisasi pelayanan BPJS Kesehatan dalam meningkatkan pelayanan psikiater untuk anak remaja di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan belum efektif.

Namun, dalam dimensi keputusan untuk mengoptimalkan pelayanan BPJS Kesehatan, langkah-langkah yang diambil oleh pihak terkait sudah cukup efisien. Mereka mengikuti tahapan-tahapan kebijakan yang relevan dan berbasis data, sehingga keputusan yang dihasilkan lebih relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Dalam dimensi disposisi, sinergi antara BPJS Kesehatan dan Dinas Kesehatan sudah cukup baik. Keduanya terus berupaya memberikan pelayanan yang optimal dan mengurangi angka masalah kesehatan mental, khususnya di Kota Tangerang Selatan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis lebih dalam faktor penghambat lainnya terkait Pelayanan BPJS Kesehatan Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Psikiater Di Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat lebih menggali teori-teori relevan yang harus digali lebih dalam, khususnya tentang Optimalisasi Pelayanan Kesehatan

5.2.2 Saran Praktis

Saran untuk BPJS Kesehatan, perlu meningkatkan sosialisasi lagi kepada Masyarakat tentang pentingnya kesadaran Kesehatan mental dan pelayanan apa saja yang dicover, melalui media sosial, seminar, atau mengadakan penyuluhan kesekolah-sekolah dan Lembaga atau Instansi Pemerintah. Pihak BPJS Kesehatan mungkin bisa melakukan pelatihan-pelatihan terhadap Psikiater untuk melakukan langkah awal supaya Kesehatan Jiwa bisa ditangani terlebih dahulu di Puskesmas. Selain itu, untuk pemerintah atau Dinas Kesehatannya harus bisa lebih memperhatikan Masyarakat sekitar dan mengadakan kegiatan-kegiatan kepada Masyarakat atau membuat sebuah perlindungan khusus yang mendukung kesehatan mental.

Pemerintah dapat bekerja sama dengan berbagai organisasi non-pemerintah untuk memberikan akses ke program-program kesehatan mental yang berkualitas. Mereka juga perlu memastikan bahwa fasilitas kesehatan mental di setiap daerah memiliki cukup sumber daya, baik dalam hal tenaga medis maupun peralatan yang diperlukan.

